

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang diperoleh pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai konsep *hollow state* pada aspek mekanisme dalam kemitraan tersebut pembiayaan dilakukan penuh oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) terhadap peserta Digital Talent Scholarship. Pada sub aspek kontrak, Metrodata Academy membuat MoU bersama Kominfo dalam bentuk Surat Perintah Kerja (SPK). Evaluasi dilakukan secara internal setelah program dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme kemitraan telah berjalan baik, terintegrasi dengan baik, dan tidak terjadi fragmentasi.
2. Struktur kemitraan yang dicapai melalui integrasi jaringan aktor terpusat pada satu inti agensi, sesuai dengan teori *hollow state*. Observasi dan penelitian menunjukkan bahwa struktur dan pembagian kerja dalam program Digital Talent Scholarship FGA sudah terintegrasi dengan baik, menciptakan efisiensi koordinasi. Kementerian Komunikasi dan Informatika diidentifikasi sebagai penyelenggara dan Metrodata Academy sebagai pihak pelaksana dalam kemitraan ini.
3. Berdasarkan konsep *hollow state*, penyelenggaraan aspek insentif yang mencakup modal, sumber daya, sistem, dan pembagian kerja telah berjalan

baik. Pendanaan yang memadai telah berkontribusi pada kinerja yang lebih baik, dan kombinasi tingkat kewajaran pendanaan dengan desain kemitraan yang sesuai meningkatkan stabilitas hubungan antar aktor. Pelaksanaan pelatihan Digitalent Scholarship FGA berhasil meluluskan 7.485 peserta serta 1.534 peserta dalam tes sertifikasi. Total peserta sebanyak 12.365 dari 109 total pelatihan.

4. Keselarasan visi-misi antara kedua pihak, Metrodata Academy dan Kementerian Komunikasi dan Informatika, mencerminkan prinsip-prinsip esensial kemitraan seperti kesetaraan, transparansi, dan saling menguntungkan, sebagaimana diartikulasikan oleh Wibisono (2007). Pola kemitraan menurut (Sulistiyani 2004:131-132) dapat diidentifikasi sebagai *linear collaborative of partnership*, di mana interaksi berlangsung secara sejajar dan linear tanpa adanya hierarki.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa saran dapat diberikan antara lain:

1. Mengoptimalkan lima arahan Perencanaan Transformasi Digital, khususnya dalam menyiapkan kebutuhan SDM talenta digital, sebagai langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital.
2. Meningkatkan mekanisme pengumpulan dokumen administratif dalam program Digital Talent Scholarship, mengoptimalkan kejelasan dan kelancaran proses untuk meminimalkan hambatan administratif bagi peserta.

3. Terus memperbaiki dan meningkatkan mekanisme pembelajaran untuk memastikan bahwa peserta dapat memperoleh manfaat maksimal dari program, termasuk peningkatan tingkat kelulusan ujian sertifikasi global.
4. Mempertimbangkan untuk diversifikasi program Digital Talent Scholarship agar dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat dan sektor industri.
5. Meningkatkan aksesibilitas informasi mengenai program, termasuk persyaratan dan prosedur pendaftaran, untuk menarik lebih banyak peserta potensial.

